DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA PONTIANAK PERIODE 2020-2023

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

SYAHRUL

NIM. B1031211134

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Syahrul
NIM	: B1031211134
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Artikel	: Determinan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pontianak Periode 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian penyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Januari 2025



Syahrul

B1031211134

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Syahrul
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian	: 12 Desember 2024
Judul Skripsi	: Determinan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pontianak Periode 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data ataupun informasi baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah nyatakan benar.

Pontianak, 20 Januari 2025



Syahrul

B1031211134

LEMBAR YURIDIS

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA PONTIANAK PERIODE 2020-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Syahrul
B1031211134

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001	6/2/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Sari Rusmita, S.E., M.M. NIP. 198109162006042001	5/2/2025	
3.	Penguji 1	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. NIP. 197906182002122003	25/2/2025	
4.	Penguji 2	Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA. NIP. 198207192005011001	5/2/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 25 FEB 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan rihdo yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Dimensi *Fraud Hexagon* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat mencapai gelar akademis sarjana akuntansi tingkat Strata-1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah meneladankan perjuangan dan keseriusan dalam melakukan apapun.
3. Pihak keluarga penulis yang tercinta, terutama Bapak Ramlan dan Ibu Masnah serta saudari penulis yaitu Rasidah, Fatmawati dan Marlina yang sangat penulis sayangi yang telah mencurahkan semua kasih sayang dan telah memberikan dorongan yang kuat baik secara moril, materil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan pada Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M,Si. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
9. Bapak Dr. Juanda Astarani, SE, M.Sc., CSRS, ACPA, CFrA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
10. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
11. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji skripsi penulis.
12. Segenap Dosen, Asisten Dosen, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis selama masa studi.
13. Sahabat penulis yang penulis sayangi selaku *Tobat Squad*, Raflie dan Iqbal, selaku rekan perkuliahan sekaligus rekan organisasi yang telah bersama-sama melewati suka dan duka selama masa kuliah sehingga menciptakan banyak kenangan yang tidak terlupakan serta mereka adalah orang-orang yang berusaha untuk saling mengingatkan agar tetap mendekatkan diri kepada-Nya.
14. Teman-teman BPH IQ NI BOS dan BP IQ Mumtaz yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
15. Teman-teman PH BEM FEB UNTAN yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.

16. Teman-teman pengurus FKMI Al-Iqtishad Periode 2023/2024 yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
17. Teman-teman pengurus BEM FEB UNTAN Periode 2024/2025 yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
18. Teman-teman pengurus BKMI UNTAN Periode 2024/2025 yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
19. Teman-teman pengurus FKMI Al-Iqtishad Periode 2022/2023 yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
20. Teman-teman Komisi D serta pengurus FSLDK Kalbar Periode 2024/2026 yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
21. Teman-teman GenBI Kalbar yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
22. Teman-teman Pejuang Subuh Masjid Al-Iqtishad yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
23. Teman-teman Untan SJP yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
24. Teman-teman Keluarga Mak Ul (Kak Nurul Anisah, Kak Siska, Damhal, Mauliza, Patima dan Qyan) yang sudah mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.
25. Teman-teman Hoomash (Bang Hairul, Bang Egant, Kak Meilin, Amel, Dhea, Indah, Maul dan Devi) yang sudah mendukung dan mendoakan

dalam penulisan skripsi ini serta menjadi tempat belajar dan berproses selama masa studi penulis.

26. Sahabat Cinthol yang senantiasa mendukung penulis dalam proses studi selama ini.
27. Sahabat Liburan Habis Kiamat yang senantiasa mendukung penulis dalam proses studi selama ini.
28. Teman-teman Magang Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat yang senantiasa mendukung penulis dalam proses studi selama ini..

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pontianak, 20 Januari 2025



Syahrul

B1031211134

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA PONTIANAK PERIODE 2022-2023

Syahrul

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Operational Efficiency Ratio* (OER), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Pontianak selama periode 2020-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini mencakup seluruh BPR yang berada di Kota Pontianak, yang jumlahnya mencapai 12 BPR. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 29 untuk melakukan pengujian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA, demikian pula NPL yang juga tidak berpengaruh terhadap ROA. Sebaliknya, LDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti bahwa peningkatan LDR berkorelasi dengan peningkatan profitabilitas. Di sisi lain, OER menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam OER cenderung menurunkan profitabilitas BPR.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA)

DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA PONTIANAK PERIODE 2022-2023

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Industri keuangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, dengan sektor perbankan menjadi salah satu komponen penting dalam sistem keuangan dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara, terutama dalam hal pembiayaan perekonomian. Banyak masyarakat yang mengandalkan sektor perbankan sebagai penunjang dalam aktivitas ekonominya. Bank yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian disuatu negara.

Perbankan di Indonesia memiliki struktur yang membutuhkan dukungan yang kuat dari BPR agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang kemudian tidak dapat untuk dijangkau oleh bank-bank pada umumnya. Maka, BPR harus terus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan kinerjanya meskipun sedang bersaing dengan bank-bank lainnya.

Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) yang merupakan rasio kecukupan modal pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Operational Efficiency Ratio (OER) yang merupakan indikator rentabilitas perbankan. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai indikator yang menunjukkan likuiditas perbankan. Termasuk juga Return On Asset (ROA), dan Non Performing Loan (NPL).

Penelitian terdahulu memberikan gambaran yang beragam mengenai faktor-faktor yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut penelitian terbaru yang berhasil dilaksanakan oleh

Rafinur et al. (2023), ditemukan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Yushita (2018) yang memberikan kesimpulan bahwa CAR memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Demikian pula, pengaruh NPL, OER, dan LDR terhadap kinerja keuangan menunjukkan ketidak-konsistenan hasil dalam berbagai studi.

Hal ini yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang kemudian memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan BPR yang ada di pontianak. Adapun judul penelitian ini adalah "Determinan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pontianak Periode 2020-2023"

2. Kajian Literatur

a. *Agency Theory*

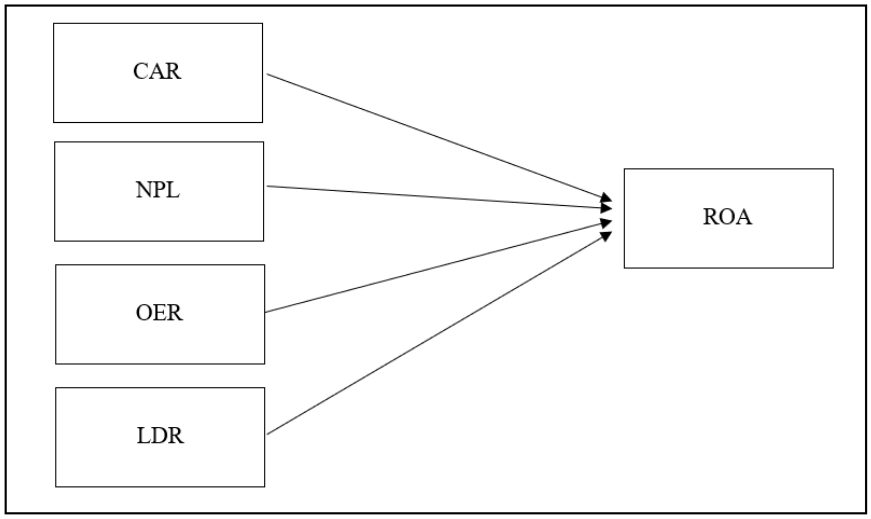
Agency theory (teori keagenan) diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menganggap bahwa baik atasan (*principal*) maupun bawahan (*agent*) adalah individu ekonomi yang rasional yang hanya termotivasi oleh kepentingan pribadi. Namun, mereka mungkin memiliki perbedaan dalam preferensi, keyakinan, dan informasi. Teori ini juga menyatakan bahwa *agent* akan bertindak berdasarkan kepentingan pribadi yang mungkin bertentangan dengan kepentingan *principal* (Ghozali, 2020).

b. *Signalling Theory*

Teori ini memberikan penekanan terkait informasi yang kemudian diberikan perusahaan kepada pihak eksternal saat membuat keputusan investasi itu sangat penting. Investor yang tertarik untuk memperdagangkan saham atau deposan tertarik untuk menambah dana di bank karena pengumuman informasi akuntansi menunjukkan bahwa bisnis memiliki prospek yang baik di masa depan. Perusahaan harus

mengungkapkan laporan keuangan secara terbuka dan transparan jika ingin investor membeli sahamnya.

3. Model Penelitian



4. Hipotesis Penelitian

4.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang merupakan perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko. Rasio ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menekan kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukan (Widati, 2012). Menurut ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, bahwa wajib bagi seluruh bank yang ada di Indonesia untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Berdasarkan penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Maryadi & Basuki, 2014), (Prasetyo & Yushita, 2018), (Lukitasari & Kartika, 2015) menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

H1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh Positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

4.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA)

NPL menunjukkan risiko kredit yang akan dihadapi oleh bank. Jika hasil NPL kecil, maka kecil juga risiko kredit yang ditanggung oleh bank tersebut (Ponco, 2008). Dalam pemberian kredit, bank harus melakukan analisis terhadap kemampuan dari debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryadi & Basuki (2014), Hanifa et al. (2019), Avrita & Pangestuti (2016) menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

H2: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA)

4.3 Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Operational Efficiency Ratio (OER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas manajemen bank untuk pengendalian biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin tinggi rasio ini, itu artinya bahwa bank kurang mampu untuk meminimalkan biaya operasional yang bisa membuat bank tersebut mengalami kerugian, karena bank tersebut kurang efektif dalam hal pengelolaan usahanya (Bank Indonesia, 2004). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maryadi & Basuki (2014), (Prasetyo & Yushita, 2018), (Lukitasari & Kartika, 2015) bahwa OER berpengaruh negatif terhadap ROA.

H3 : *Operational Efficiency Ratio* (OER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA)

***4.4* Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio ini berkisar di antara 80% sampai dengan 110%. LDR bertujuan untuk menilai likuiditas suatu bank, dikarenakan rasio ini merupakan hasil dari pembagian natara jumlah kredit yang telah diberikan oleh bank dengan pihak ketiga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alphamalana & Paramita (2021), (Prasetyo & Yushita, 2018), (Lukitasari & Kartika, 2015) mengemukakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

H4 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

5. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini dilakukan pada seluruh BPR kota Pontianak dengan menggunakan laporan keuangan triwulan yang telah dipublikasikan di website OJK serta website lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan yang berkaitan dengan data penelitian.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Kemudian penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data yang berasal dari laporan triwulan BPR yang ada di kota Pontianak yang terdaftar dan dipublikasi di OJK pada tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah BPR yang tercatat di OJK. Sampel penelitian ini adalah BPR yang berada di kota Pontianak pada periode 2020-2023 yang berjumlah sebanyak 12 BPR. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 48 data, yang dimana merupakan hasil perkalian antara jumlah BPR yaitu sebanyak 12 BPR dengan periode pengamatan selama 4 periode (2020 sampai dengan 2023).

6. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien ke arah negatif dengan nilai 0,004 dengan nilai t-hitung sebesar -0,674 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,505. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi variabel CAR lebih besar daripada tingkat signifikansi (0,505 > 0,05). Kemudian nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel (-0,674 < 1,68488). Ini menunjukkan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial, atau dengan kata lain, hipotesis H1 dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan modal untuk aktivitas yang menghasilkan laba, seperti ekspansi kredit. Selain itu, bank-bank yang beroperasi pada tahun dilakukannya penilitian ini mungkin juga sangat menjaga besarnya modal mereka.

b. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t tersebut didapatkan nilai koefisien ke arah negatif dengan nilai 0,024 dengan nilai t-hitung sebesar -0,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,530. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi variabel NPL lebih besar daripada tingkat signifikansi (0,530 > 0,05). Nilai t-tabel kemudian lebih besar daripada nilai t-hitung (-0,634 < 1,68488). Hal ini menunjukkan bahwa variabel NPL tidak mempengaruhi ROA (atau H2 dalam penelitian ini ditolak) secara parsial.

Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa banyak NPL bank di Pontianak masih dianggap rendah. Ini sangat mungkin karena proporsi kredit yang bermasalah pada BPR tersebut tidak begitu besar, sehingga tidak berdampak pada ROA.

c. Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien ke arah negatif dengan nilai 0,108 dengan nilai t-hitung sebesar -9,099 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi variabel OER lebih kecil daripada tingkat signifikansi (0,001 < 0,05). Nilai t-tabel kemudian kurang dari nilai t-hitung (-9,099 > 1,68488). Hal ini menunjukkan bahwa variabel OER memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA, atau H3 dalam penelitian ini diterima.

d. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai koefisien ke arah positif dengan nilai 0,024 dengan nilai t-hitung sebesar 2,642 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi variabel LDR lebih kecil daripada tingkat signifikansi (0,012 < 0,05). Kemudian nilai t-hitung menunjukkan angka yang lebih kecil daripada t-tabel (2,642 > 1,68488). Hal ini menggambarkan bahwa secara parsial bahwa variabel LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA atau dengan kata lain H4 dalam penelitian ini diterima.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

a) Variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
b) Variabel NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA.
c) Variabel OER secara parsial mempengaruhi ROA.
d) Variabel LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengatasi keterbatasan dari penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya untuk memilih sampel tidak hanya pada BPR di Kota Pontianak, tetapi juga perbankan lainnya agar hasil yang diperoleh lebih luar dan lebih *general*, selain itu diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian agar dapat melihat kecenderungan

dalam jangka Panjang dan memperbanyak observasi serta memberikan presentase yang lebih baik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
ABSTRAK v
RINGKASAN SKRIPSI vi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Kontribusi Penelitian 4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Landasan Teori 6
2.2 Kajian Empiris 16
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Data 32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 33
3.4 Variabel Penelitian 34
3.5 Metode Analisis 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 42
4.2 Hasil Penelitian 43
BAB V PENUTUP 55

5.1 Kesimpulan..... 55
5.2 Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA 57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Empiris 17
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian 33
Tabel 3. 2 Ketentuan Uji Autokorelasi 37
Tabel 4. 1 Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian 42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas 46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) 46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi 47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi (Metode *Cochrane Orcutt*) 47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 48
Tabel 4. 8 Hasil Uji t 49
Tabel 4. 9 Hasil Uji F 53
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Linear Berganda 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 21
Gambar 3. 1 Definisi Operasional Variabel 35
Gambar 3. 2 Definisi Operasional Variabel 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri keuangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, dengan sektor perbankan menjadi salah satu komponen penting dalam sistem keuangan dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi negara, terutama dalam hal pembiayaan perekonomian. Banyak masyarakat yang mengandalkan sektor perbankan sebagai penunjang dalam aktivitas ekonominya. Bank yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan perekonomian disuatu negara.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, menjelaskan definisi bahwa "Bank adalah badan usaha yang menerima simpanan dari masyarakat dan mengembalikannya dalam bentuk kredit atau layanan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat". Bank merupakan suatu entitas atau perusahaan yang aktivitasnya adalah untuk menghimpun dana yang pada akhirnya juga menempatkannya kembali kepada masyarakat pada umumnya yang memerlukan dana tersebut melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fungsi utama bank adalah sebagai *financial intermediatery*, dengan kata lain sebagai perantara keuangan. Tujuan bank memiliki kesamaan dengan sebagian besar perusahaan lainnya, yaitu untuk mendapatkan keuntungan, sehingga sudah menjadi keharusan bagi mereka untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang baik untuk menarik perhatian baik masyarakat, pengusaha, ataupun kreditur untuk menggunakan jasa mereka. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja keuangan bank sangat penting untuk mengukur kesehatan bank dan menyusun strategi masa depan.

Namun, kompleksitas dalam kinerja perbankan dapat menimbulkan risiko yang akan berdampak pada tingkat profitabilitas dalam mengukur kinerja

keuangan. Kinerja perusahaan mencerminkan hasil dari proses yang melibatkan berbagai sumber daya yang dimiliki. Bank yang sehat adalah bank yang memiliki tingkat rentabilitas yang terus meningkat (Sudarmawanti & Pramono, 2017).

Melalui kebijakan ekonomi, pemerintah mendorong masyarakat untuk dapat terlibat dalam memperluas layanan perbankan, termasuk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. Salah satu cara untuk mendukung UMKM adalah kemudia dengan mengembangkan layanan perbankan melalui Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Musyarofatun, 2013). Berdasarkan Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank berdasarkan jenisnya terbagi menjadi dua, yakni Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan kembali ditegaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, mendefinisikan bahwa "Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran". Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki fungsi yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Sementara itu, BPR memiliki tujuan untuk menjadi sarana penunjang dalam proses pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya melaksanakan pemerataa, stabilitas nasional, pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Perbankan di Indonesia memiliki struktur yang membutuhkan dukungan yang kuat dari BPR agar mereka dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang kemudian tidak dapat untuk dijangkau oleh bank-bank pada umumnya. Maka, BPR harus terus meningkatkan daya saing agar dapat mempertahankan kinerjanya meskipun sedang bersaing dengan bank-bank lainnya.

Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan rasio kecukupan

modal pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Operational Efficiency Ratio* (OER) yang merupakan indikator rentabilitas perbankan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai indikator yang menunjukkan likuiditas perbankan. Termasuk juga *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Loan* (NPL).

Hal ini yang kemudian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang kemudian memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan BPR yang ada di pontianak. Adapun judul penelitian ini adalah "***DETERMINAN KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA PONTIANAK PERIODE 2020-2023***".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan pertanyaan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh NPL terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023?
3. Bagaimana pengaruh OER terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023?
5. Bagaimana pengaruh CAR, NPL, OER, dan LDR secara simultan terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang dilakukan:

1. Untuk menguji pengaruh CAR terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023.
2. Untuk menguji pengaruh NPL terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023.

3. Untuk menguji pengaruh OER terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023.
4. Untuk menguji pengaruh LDR terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023.
5. Untuk menguji pengaruh CAR, NPL, OER, dan LDR secara simultan terhadap ROA pada BPR di Kota Pontianak tahun 2020-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar bisa menambah ilmu pengetahuan secara teori terkait dengan judul penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti bisa memperoleh hasil terkait dengan rasio keuangan yang meliputi CAR, NPL, OER, LDR dan kinerja keuangan yang diinterpretasikan dengan ROA. Maka dengan adanya rasio keuangan masing-masing dapat diketahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Investor

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk para investor dalam berinvestasi dengan melihat CAR, NPL, OER, LDR sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan perbankan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan lebih baik, menambah referensi dan wawasan teoritis mengenai analisis laporan keuangan.

3. Bagi Akademisi

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan teori serta pemahaman yang cukup sebagai pengembangan atau literatur dan

diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan sektor perbankan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Penelitian ini disusun sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan oleh Universitas dan ditulis secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

Bab I. PENDAHULUAN, menjelaskan masalah secara garis besar mengenai mengapa peneliti mengangkat tema kinerja keuangan pada BPR yang dirangkum dalam latar belakang dan kemudian menjelaskan apa tujuan serta manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis didalam penelitian ini.

Bab II. TINJAUAN PUSTAKA, pada bab ini peneliti menjelaskan landasan teori serta literatur yang digunakan pada saat menginterpretasikan dari hasil penelitian terdahulu. Peneliti juga mencantumkan perbedaan terhadap kajian jurnal yang didapat dari penelitian terdahulu berdasarkan variabel yang digunakan dan kemudian mengkaji ulang setiap variabel yang dicantumkan sebagai hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

Bab III. METODE PENELITIAN, peneliti mencatat dan menjelaskan metode apa yang digunakan serta objek pemilihan sempel yang dipilih dalam menyusun proposal penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan teknik analisis serta aplikasi SPSS yang digunakan akan menghitung dan menganalisis setiap data yang diambil berdasarkan dari setiap variabel yang digunakan..